

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan TPS 3R Jambangan dan TPS 3R Tenggilis berdasarkan 5 Aspek dan teknologi pengolahan sampahnya adalah sebagai berikut:

- Hasil Observasi & Kuesioner:

Untuk hasil kuesioner terdapat 3 Aspek dan 6 Sub Aspek, dengan hasil TPS 3R Jambangan memiliki nilai indeks 1 dengan total skor 914. Untuk TPS 3R Tenggilis memiliki nilai indeks 1 dengan total skor 769. Semakin tinggi total skor, maka pengolahan sampah pada TPS 3R tersebut semakin baik. Dengan demikian berdasarkan hasil kuesioner, TPS 3R Jambangan dan TPS 3R Tenggilis telah memenuhi 3 Aspek dan 6 Aspek tersebut, namun pengelolaan sampah pada TPS 3R Jambangan lebih baik dari pada pengelolaan sampah pada TPS 3R Tenggilis.

- Hasil Observasi Perhitungan Timbulan dan Komposisi Sampah:

Komposisi sampah pada TPS 3R Jambangan adalah 51,14% sampah organik, 7,44% sampah plastik, 4,03% sampah kertas, 1,98% sampah bahan lain, dan 35,41% sampah residu, dengan timbulan sampah sebesar 0,51 kg/orang/hari. Sedangkan komposisi sampah pada TPS 3R Tenggilis adalah 55,68% sampah organik, 5,38% sampah plastik, 3,63% sampah kertas, 1,66% sampah bahan lain, dan 33,65% sampah residu, dengan timbulan sampah sebesar 0,47 kg/orang/hari.

- Hasil Observasi dan Wawancara:
Untuk hasil Observasi dan Wawancara, terdapat 4 Aspek dan 5 Sub Aspek, dengan hasil hampir semua Aspek dan Sub Aspek dipenuhi oleh 2 TPS 3R, namun untuk Aspek Kelembagaan/Organisasi, Sub Aspek Struktur Organisasi belum terpenuhi oleh TPS 3R Tenggilis.
 - Hasil Uji Kadar Hara Pada Pupuk Kompos:
Kadar yang diuji adalah kadar Air, Nitrogen (N), Fosfor (P_2O_5), Kalium (K_2O), C organik, dan nilai rasio C/N. Semua kandungan pada Pupuk kompos yang berasal dari 2 TPS 3R semuanya telah sesuai dengan SNI 19-7030-2004, kecuali kadar C/N.
2. TPS 3R Jambangan telah memenuhi 5 Aspek, sedangkan TPS 3R Tenggilis hampir memenuhi 5 Aspek dikarenakan TPS 3R Tenggilis tidak memenuhi Aspek Kelembagaan/Organisasi, Sub Aspek Struktur Organisasi menurut SNI 3242:2008.
 3. Beberapa evaluasi berdasarkan permasalahan yang terdapat pada TPS 3R Jambangan, TPS 3R Tenggilis serta kelurahan yang dilayani oleh kedua TPS 3R tersebut, yaitu Kelurahan Jambangan, dan Kelurahan Tenggilis Mejoyo:
 - Tidak adanya struktur organisasi pada TPS 3R Tenggilis membuat para pekerja terkadang tidak melakukan hal sesuai dengan yang diarahkan.
 - Tidak terdapatnya tempat sampah pada permukiman yang dilayani kedua TPS 3R tersebut yang digunakan untuk memilah sampah berdasarkan jenisnya.
 - Adanya tenaga pengangkut sampah yang terkadang mengabaikan jadwal pengangkutan.
 - Masih banyaknya masyarakat yang enggan memilah sampah berdasarkan jenisnya karena tidak pernah mendapatkan pengarahan/sosialisasi.

- Banyaknya masyarakat yang tidak melakukan pengomposan dengan berbagai faktor.

5.2 **Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pembuatan struktur organisasi pada TPS 3R Tenggilis agar kegiatan operasional dapat tertata dengan baik.
2. Pengajuan kepada pihak TPS 3R Tenggilis untuk menyediakan bak sampah sesuai dengan jenisnya pada permukiman warga, seperti yang dicontohkan oleh TPS 3R Jambangan.
3. Dapat dilakukan pengarahan kepada tenaga pengangkut sampah untuk lebih memperhatikan jadwal pengangkutan, apabila ada kendala bisa segera menginformasikan kepada rekan sesama tenaga pengangkut sampah untuk menggantikan sementara pengangkut sampah yang sedang berhalangan, dengan demikian tidak akan ada lagi penumpukan pada bak sampah.
4. Melakukan pengarahan/sosialisasi kepada warga masyarakat pada Kelurahan Tenggilis Mejoyo, agar semakin tumbuh kesadaran pentingnya perilaku memilah sampah berdasarkan dengan jenisnya.
5. Mengarahkan masyarakat pada Kelurahan Jambangan dan Kelurahan Tenggilis Mejoyo agar mau melakukan pengomposan, dikarenakan pengomposan adalah cara yang efektif untuk mengurangi timbulan sampah.
6. Melakukan pembekalan kepada masyarakat pada Kelurahan Jambangan dan Kelurahan Tenggilis Mejoyo agar memiliki kapasitas dalam melakukan pengomposan.